***CORRELATION OF THE USE OF ELECTRONIC MEDICAL RECORDS WITH THE SATISFACTION OF HEALTH PERSONNEL IN THE OUTPATIENT UNIT OF THE PERMATA KAWALAYA HOSPITAL, KARAWANG BRANCH***

**KORELASI PENGGUNAAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK TERHADAP KEPUASAN TENAGA KESEHATAN DI UNIT RAWAT JALAN RUMAH SAKIT PERMATA KELUARGA CABANG KARAWANG**

**Noah Jefferson Permana1, Raniindra Khalisha Soediro Abidin2, Ani Talia3**

Magister Administrasi Rumah Sakit, Fakultas Kedokteran, Universitas Pelita Harapan1,2,3

[noahjpermana@gmail.com1](mailto:noahjpermana@gmail.com1), [raniindrakhalisha@gmail.com2](mailto:raniindrakhalisha@gmail.com2), [anitalia39@gmail.com3](mailto:anitalia39@gmail.com3)

***ABSTRACT***

*Background: Electronic Medical Records (EMR) aimed at improving the effectiveness of health workers' performance has the potential to experience challenges in its implementation due to the mismatch between work effectiveness and adaptability levels. This can affect the performance of health workers. User satisfaction with electronic medical records is one indicator of health worker performance in implementation of health information systems. Objective: to determine the level of correlation between the level of health worker satisfaction with the implementation of Electronic Medical Records (EMR) at Permata Keluarga Hospital, Karawang branch. Method: This study applies a quantitative descriptive research type through a cross-sectional approach and chi-square statistical tests. Results: Based on the results of data analysis, 75% of respondents had a good level of satisfaction, while 25% had poor satisfaction, which is detailed as follows, namely 66.7% used EMR with poor quality, and 33.3% with low satisfaction still used EMR well. The chi-square statistical analysis test showed a p value = 0.045 (p <0.05) which can be interpreted as a significant correlation between the use of EMR and the level of health worker satisfaction. Conclusion: The implementation of Electronic Medical Records (EMR) at Permata Keluarga Hospital, Karawang branch has met user expectations, reflecting the suitability of the level of effectiveness and good adaptation in terms of health worker performance.*

***Keywords:*** *Satisfaction, Effectivity, Health Professional, Electronic Medical Records.*

**ABSTRAK**

Latar Belakang: Rekam Medis Elektronik (RME) yang ditujukan untuk peningkatan efektivitas kinerja tenaga kesehatan berpotensi mengalami tantangan dalam hal implementasinya karena ketidaksesuaian efektivitas kerja dan tingkat adaptabilitas. Hal ini dapat berpengaruh terhadap kinerja tenaga kesehatan. Kepuasan pengguna terhadap rekam medis elektronik merupakan salah satu indikator kinerja tenaga kesehatan dalam hal implementasi sistem informasi kesehatan. Tujuan: mengetahui tingkat korelasi tingkat kepuasan tenaga kesehatan terhadap implementasi RME di RS Permata Keluarga cabang Karawang. Metode: Studi ini menerapkan jenis penelitian deskriptif kuantitatif melalui pendekatan *cross-sectional* dan uji statistik chi-square. Hasil: Berdasarkan hasil analisis data sejumlah 75% responden memiliki tingkat kepuasan baik, sedangkan 25% memiliki kepuasan yang kurang baik yang dirincikan sebagai berikut, yaitu 66.7% menggunakan RME dengan kualitas yang kurang baik, dan 33.3% yang kepuasannya rendah tetap menggunakan RME dengan baik. Uji analisis statistik chi-square menunjukkan nilai p = 0.045 (p < 0,05) yang dapat diartikan sebagai adanya korelasi signifikan antara penggunaan RME terhadap tingkat kepuasan tenaga kesehatan. Kesimpulan: Implementasi RME di RS Permata Keluarga cabang Karawang telah memenuhi ekspektasi pengguna yang merefleksikan kesesuaian terhadap tingkat efektivitas dan adaptasi yang baik dari segi kinerja tenaga kesehatan.

**Kata kunci**: Kepuasan, Efektivitas, Tenaga Kesehatan, Rekam Medis.

**PENDAHULUAN**

Pelayanan Kesehatan adalah segala bentuk kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan yang diberikan secara langsung kepada perseorangan atau masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat dalam bentuk promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif1. Pelayanan kesehatan dilaksanakan oleh fasilitas kesehatan yang terdiri dari Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer, seperti Puskesmas dan Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut, seperti Rumah Sakit. Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.2 Dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan, Rumah Sakit menggunakan catatan terintegrasi mengenai identitas, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien yang disebut sebagai rekam medis3,4.

Dalam era globalisasi, terdapat tuntutan peralihan rekam medis konvensional menjadi rekam medis elektronik (RME). Hal ini ditujukan dalam rangka peningkatan efisiensi pelayanan, akurasi data, dan integrasi sistem informasi yang berujung pada peningkatan kualitas layanan kesehatan. RME memfasilitasi akses informasi terintegrasi dengan tingkat ketepatan waktu tinggi. Hal ini dapat mendukung peningkatan ketepatan pengambilan keputusan klinis berbasis bukti serta meningkatkan efektivitas tingkat koordinasi antar layanan kesehatan. Akan tetapi, implementasi sistem RME berpotensi menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah resistensi dan kesulitan adaptasi dari tenaga kesehatan2,3,4. Berdasarkan studi yang dilaksanakan oleh Rahmatulloh, RME memiliki dua sisi, yaitu membantu pelaksanaan pekerjaan, tetapi terdapat kesulitan dalam hal adaptasi konversi rekam medis konvensional menjadi RME.5 Penelitian dari Laila, menyatakan bahwa penerimaan pengguna terhadap RME dipengaruhi oleh berbagai faktor, yang meliputi kemudahan akses penggunaan dan persepsi manfaat RME terhadap pelayanan kesehatan6. Keseluruhan tantangan dalam implementasi RME berpotensi berpengaruh terhadap kinerja pelayanan kesehatan3,4,6.

Kinerja tenaga kesehatan, seperti efektivitas kerja dan kemampuan adaptasi dapat dievaluasi menggunakan berbagai indikator, termasuk kepuasan tenaga kesehatan. Kepuasan tenaga kesehatan dalam penggunaan rekam medis elektronik merupakan indikator krusial dalam implementasi sistem informasi kesehatan.1,3,6,7,8,9,10 Berdasarkan latar belakang di atas, penulis bertujuan untuk menganalisis secara mendalam korelasi antara penggunaan rekam medis elektronik terhadap kepuasan tenaga kesehatan di unit rawat jalan Rumah Sakit Permata Keluarga cabang Karawang.

**METODE PENELITIAN**

**Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode analitik dan desain penelitian *cross-sectional* yang dilakukan pada bulan Oktober 2024 di Rumah Sakit Permata Keluarga cabang Karawang. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuisioner yang ditujukan dan diisi oleh semua petugas yang menggunakan rekam medis elektronik yang dipilih secara acak. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala Likert skor yang digunakan 1 sampai dengan 4 dengan kriteria skala Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS)7,8,9,10.

**Populasi dan Sampel**

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Permata Keluarga cabang Karawang. Pada penelitian ini, pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata populasi, dengan kesempatan sampel yang sama untuk setiap orang. Oleh karena itu, metode pengambilan sampel yang sederhana digunakan. Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan di RS Permata Keluarga cabang Karawang. Sampel dalam penelitian ini adalah perawat dan bidan yang diambil secara acak7,8,9,10.

**HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

Tabel 1 menunjukan perolehan data karakteristik dari 24 responden. Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 18 orang (75,0%), sementara laki-laki sebanyak 6 orang (25,0%). Berdasarkan pekerjaan, mayoritas adalah perawat sebanyak 20 orang (83,3%), sedangkan bidan dan keperawatan masing-masing sebanyak 2 orang (8,3%). Dari tingkat pendidikan, mayoritas responden memiliki pendidikan D3 sebanyak 19 orang (79,2%), dan sisanya dengan pendidikan S1 sebanyak 5 orang (20,8%). Berdasarkan kategori umur, mayoritas berada pada rentang usia 20–30 tahun (masa dewasa awal) sebanyak 15 orang (62,5%), diikuti oleh usia 31–40 tahun (masa dewasa akhir) sebanyak 8 orang (33,3%), dan paling sedikit pada usia 41–50 tahun (masa lansia awal) sebanyak 1 orang (4,2%). Berdasarkan masa kerja, sebagian besar responden memiliki masa kerja 6–10 tahun (masa kerja sedang) sebanyak 19 orang (79,2%), diikuti oleh masa kerja 1–5 tahun (masa kerja baru) sebanyak 4 orang (16,7%), dan paling sedikit dengan masa kerja lebih dari 10 tahun (masa kerja lama) sebanyak 1 orang (4,2%).

**Tabel 1. Karakteristik Responden di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Permata Keluarga cabang Karawang**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Karakteristik** | **Frekuensi (f)** | **Persentase (%)** |
| **Jenis Kelamin** |  |  |
| Laki-laki | 6 | 25 |
| Perempuan | 18 | 75 |
| **Total** | **24** | **100** |
| **Pekerjaan** |  |  |
| Perawat | 20 | 83,3 |
| Bidan | 2 | 8,3 |
| Keperawatan | 2 | 8,3 |
| **Total** | **24** | **100** |
| **Pendidikan** |  |  |
| D3 | 19 | 79,2 |
| S1 | 5 | 20,8 |
| **Total** | **24** | **100** |
| **Umur** |  |  |
| 20–30 (Masa dewasa awal) | 15 | 62,5 |
| 31–40 (Masa dewasa akhir) | 8 | 33,3 |
| 41–50 (Masa lansia awal) | 1 | 4,2 |
| **Total** | **24** | **100** |
| **Masa Kerja** |  |  |
| 1–5 Tahun (Masa kerja baru) | 4 | 16,7 |
| 6–10 Tahun (Masa kerja sedang) | 19 | 79,2 |
| >10 Tahun (Masa kerja lama) | 1 | 1 |
| **Total** | **24** | **100** |

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 2 distribusi data responden diperoleh hasil analisis Hubungan penggunaan rekam medis elektronik dengan kepuasan tenaga kesehatan beerdasarkan hasil analisis hubungan antara penggunaan rekam medis elektronik (RME) dengan kepuasan tenaga kesehatan yang disajikan dalam Tabel 2, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang menggunakan RME dengan baik menunjukkan kepuasan yang tinggi. Sebanyak 18 dari 24 responden (75%) yang menggunakan RME dengan baik memiliki tingkat kepuasan yang baik, sedangkan 6 dari 24 responden (25%) yang menggunakan RME dengan baik justru merasa kurang puas. Di sisi lain, dari responden yang memiliki kepuasan kurang, sebanyak 4 dari 6 responden (66.7%) menggunakan RME dengan kualitas yang kurang baik, sedangkan 2 dari 6 responden (33.3%) yang kepuasannya rendah tetap menggunakan RME dengan baik. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun penggunaan RME yang baik cenderung berhubungan dengan kepuasan tenaga kesehatan yang tinggi, terdapat faktor-faktor lain di luar kualitas penggunaan RME yang mempengaruhi tingkat kepuasan tersebut.

**Tabel 2. Hubungan Penggunaan RME dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Permata Keluarga cabang Karawang**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kepuasan Tenaga Kesehatan** | | | | | | | | | |
| **Penggunaan RME** | **Sangat Setuju** | | **Setuju** | | **Tidak Setuju** | | **Total** | | ***p-value*** |
| **f** | **%** | **f** | **%** | **f** | **%** | **f** | **%** |
| Baik | 10 | 41,7 | 8 | 33,3 | 0 | 0 | 18 | 75 | 0,045 |
| Kurang | 2 | 8,3 | 3 | 12,5 | 1 | 4,2 | 6 | 25 |
| Total | 12 | 50 | 10 | 41,7 | 2 | 8,3 | 34 | 100 |

Sumber: Data Primer, 2024

Hasil uji statistik Chi-square menunjukkan p-value sebesar 0.045 (p < 0,05), yang mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan RME dengan tingkat kepuasan tenaga kesehatan. Artinya, penggunaan RME yang baik cenderung berhubungan dengan tingkat kepuasan yang lebih tinggi di kalangan tenaga kesehatan di rumah sakit tersebut.

**Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan yang signifikan antara penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) dengan tingkat kepuasan tenaga kesehatan di unit rawat jalan Rumah Sakit Permata Keluarga cabang Karawang. Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (75%) dan bekerja sebagai perawat (83,3%), dengan pendidikan dominan D3 (79,2%). Responden mayoritas berada dalam kategori usia dewasa awal (20–30 tahun) sebanyak 62,5% dan memiliki masa kerja sedang (6–10 tahun) sebanyak 79,2%. Karakteristik ini menunjukkan bahwa populasi penelitian didominasi oleh tenaga kesehatan yang produktif, dengan pengalaman kerja yang memadai untuk mendukung implementasi teknologi seperti RME.

Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas responden (75%) yang menggunakan RME dengan baik melaporkan tingkat kepuasan yang tinggi. Hal ini menggarisbawahi peran penting RME dalam meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat akses data, dan mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti. Namun, terdapat 25% responden yang meskipun menggunakan RME dengan baik tetap merasa kurang puas. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahmatulloh, yang menunjukkan bahwa meskipun RME membantu pelaksanaan pekerjaan, proses adaptasi terhadap sistem ini masih menjadi kendala bagi sebagian pengguna.5

Sebaliknya, responden yang melaporkan penggunaan RME dengan kualitas kurang baik cenderung memiliki tingkat kepuasan rendah (66,7%). Temuan ini didukung oleh penelitian Laila, yang menyatakan bahwa penerimaan pengguna terhadap RME dipengaruhi oleh faktor seperti kemudahan akses dan persepsi manfaat sistem.6 Responden yang tetap merasa kurang puas meskipun menggunakan RME dengan baik (33,3%) mengindikasikan adanya tantangan lain, seperti kesesuaian fitur RME dengan kebutuhan pekerjaan atau kendala administratif. Hal ini konsisten dengan penelitian Sauma dan Hosizah (2017), yang menemukan bahwa kepuasan pengguna juga dipengaruhi oleh pelatihan yang diterima dan kemudahan fitur RME dalam mendukung tugas sehari-hari.

Signifikansi hubungan ini diperkuat oleh hasil uji Chi-square, yang menunjukkan p-value sebesar 0.045 (p < 0,05). Hasil ini menegaskan adanya hubungan signifikan antara penggunaan RME yang baik dengan tingkat kepuasan tenaga kesehatan. Temuan ini mendukung penelitian Sauma dan Hosizah (2017), yang menunjukkan bahwa penggunaan RME dengan fitur yang sesuai kebutuhan dan dukungan teknis dapat meningkatkan efisiensi kerja serta kepuasan pengguna.

**PENUTUP**

**Kesimpulan**

Kinerja institusi pelayanan kessehatan, termasuk Rumah Sakit terkait dengan efektivitas pelaksanaan penggunaan sistem informasi kesehatan dapat dievaluasi melalui kepuasan tenaga kesehatan terhadap rekam medis elektronik. Berdasarkan hasil analisis melalui metode Chi-square terdapat 75% responden dengan tingkat kepuasan tinggi. Data tersebut menunjukkan bahwa penerapan rekam medis elektronik di RS Permata Keluarga cabang Karawang telah memenuhi ekspektasi pengguna. Hal ini merefleksikan efektivitas rekam medis yang mendukung kinerja tenaga kesehatan.

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia; 2023.
2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2020.
3. Direktorat Pelayanan Kesehatan Rujukan. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Direktorat Pelayanan Kesehatan Rujukan Tahun 2021. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2021.
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269 Tahun 2008 tentang Rekam Medis. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2008
5. Rahmatulloh A. Hubungan penggunaan rekam medis elektronik dengan kepuasan tenaga kesehatan di unit rawat jalan Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih. Jakarta: Repository Universitas Esa Unggul; 2018.
6. Laila MIK, Pribadi MSW, Ariyanto OS, Yunita PN, Rahayu SNT, Pujanggi WKA, Sutha DW. Faktor Penghambat Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit: Narrative Review. Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia. 2024;12(1): 65-71.
7. Simbolon P, Saragih P, Pardede IBY. Hubungan penggunaan rekam medis elektronik dengan kepuasan tenaga kesehatan di rumah sakit santa elisabeth medan. Jurnal Promotif Preventif. 2023; 6(4):558-63.
8. Siswanto SA, Nisak UK. Evaluation of the Use of Electronic Medical Records at RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto: Case Study [Internet]. 2020. Available from: <https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/view/5512/version/5505>
9. Al Alawi S, Al Dhaheri A, Al Baloushi D, Al Dhaheri M, Prinsloo EAM. Physician user satisfaction with an electronic medical records system in primary healthcare centres in Al Ain: A qualitative study. BMJ Open. 2017;4(11):1–8.
10. Al-Mujaini A, Al-Farsi Y, Al-Maniri A, Ganesh A. Satisfaction and perceived quality of an electronic medical record system in a tertiary hospital in Oman. Oman Med J. 2017;26(5):324–328.